

**HUBUNGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL DENGAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMAN 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI



OLEH:

**ZILVA SANDYLA PUTRI
NIM. 19031056/ 2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**HUBUNGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL DENGAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMAN 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ZILVA SANDYLA PUTRI
NIM. 19031056/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kecerdasan Visual Spasial dengan
Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir

Nama : Zilva Sandyla Putri

NIM/TM : 19031056/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 21 Februari 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Ardi, M.Si
NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zilva Sandyla Putri
NIM/TM : 19031056/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**HUBUNGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI
SMAN 1 RANAH PESISIR**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed	
Anggota	: Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zilva Sandyla Putri
NIM/TM : 19031056/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

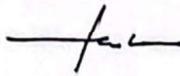
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Kecerdasan Visual Spasial dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001



Zilva Sandyla Putri
NIM.19031056

ABSTRAK

Zilva Sandyla Putri : Hubungan Kecerdasan Visual Spasial dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir

Penelitian ini didasari dengan permasalahan bervariasinya minat belajar peserta didik Fase F pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir. Selain itu kecerdasan visual spasial peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir tergolong kategori sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan visual spasial dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Fase F SMAN 1 Ranah Pesisir yang berjumlah 236 peserta didik, sedangkan sampel berjumlah 99 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini berupa angket. Data yang diperoleh dianalisis validitas dan linearitasnya. Selanjutnya, dilihat korelasi antara kecerdasan visual spasial dan minat belajar peserta didik. Pengolahan dan analisis data ini menggunakan program SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan visual spasial dengan minat belajar Biologi peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir dengan koefisien korelasi r hitung 0,554 dan taraf signifikan 5%. Besarnya sumbangan kecerdasan visual spasial terhadap minat belajar Biologi peserta didik pada SMAN 1 Ranah Pesisir adalah sebesar 30,7 %.

Kata Kunci: Pembelajaran Biologi, Minat Belajar, Kecerdasan Visual Spasial

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Visual Spasial dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si sebagai dosen pembimbing dan juga Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed dan Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan untuk upaya menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan lembar angket untuk peserta didik.
4. Pimpinan Departemen Biologi FMIPA UNP, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala, Wakil Kepala, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Ranah Pesisir.
7. Peserta didik SMAN 1 Ranah Pesisir yang telah membantu dalam proses penelitian yang telah dilakukan peneliti.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Semoga segala bantuan, arahan dan bimbingan dari Bapak/Ibu serta semua pihak yang sudah membantu dapat menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis memohon maaf jika masih ada kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Februari 2024

Penulis

Zilva Sandyla Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Variabel dan Data	32

F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	31
2. Tingkat Kecerdasan Visual Spasial dan Minat Belajar	35
3. Deskripsi Data Kecerdasan Visual Spasial	37
4. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Visual Spasial	38
5. Kategori Skor Kecerdasan Visual Spasial	39
6. Deskripsi Data Minat Belajar	40
7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	40
8. Kategori Skor Minat Belajar	41
9. Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	42
10. Rangkuman Analisis Pengujian Linearitas X dan Y	43
11. Hasil Analisis Korelasi Visual Spasial (X) dan Minat Belajar Biologi(Y)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Histogram Kecerdasan Visual Spasial	39
3. Histogram Minat Belajar	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Pengolahan Data Statistik Deskriptif Kecerdasan Visual Spasial	54
2. Hasil Pengolahan Statistik Deskriptif Minat Belajar	56
3. Hasil Uji Normalitas	58
4. Hasil Uji Linearitas	59
5. Hasil Analisis Korelasi dan Uji Hipotesis	60
6. Hasil Pengolahan Tabel r Product Momen	63
7. Hasil Pengolahan Tabel t Product Momen	64
8. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi SMAN 1 Ranah Pesisir	65
9. Instrumen Kecerdasan Visual Spasial	70
10. Instrumen Minat Belajar	73
11. Angket Penelitian Kecerdasan Visual Spasial	75
12. Angket Penelitian Minat Belajar	77
13. Lembar Rekomendasi Pembimbing	79
14. Lembar Telaah Penilaian Kecerdasan Visual Spasial	80
15. Lembar Telaah Penilaian Minat Belajar	82
16. Sk Validator	84
17. Surat Penelitian dari Fakultas ke Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	85
18. Surat Balasan Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	86
19. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	87
20. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	88

21. Dokumentasi Wawancara	89
22. Dokumentasi Uji Coba Angket	90
23. Dokumentasi Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman, 2022). Proses pendidikan pada dasarnya adalah sebuah interaksi edukatif dimana terjadi proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik. Proses ini tak lepas dari adanya peran seorang guru, dimana peran guru tidak dapat diganti oleh media apapun (Banks, 2013). Pendidikan mewadahi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001). Proses pembelajaran membutuhkan adanya dorongan dari diri peserta didik yang disebut minat. Minat seorang peserta didik dalam belajar dapat menambah kekuatan secara alamiah untuk menghadapi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran minat berperan sebagai faktor utama yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik diharapkan akan lebih tekun dibandingkan dengan peserta didik yang

memiliki minat belajar yang kurang baik. Rendahnya minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir ditandai dengan tingkah lakunya selama proses pembelajaran. Sejalan dengan hasil observasi di SMAN 1 Ranah Pesisir terungkap bahwa minat belajar dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik pada masing-masing kelas berbeda tergantung dengan kondisi selama proses pembelajaran.

Peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi minat belajar mereka. Syarifah, (2019) menyatakan bahwa kecerdasan atau inteligensi merupakan kemampuan memahami sesuatu dan kemampuan berpendapat, yang mana semakin cerdas seseorang maka semakin cepat dia memahami suatu permasalahan dan semakin cepat pula mengambil langkah penyelesaian masalah tersebut. Kecerdasan seseorang biasanya diukur melalui tes *Intelligensi Quotient* (IQ). Abidin, (2017) menyatakan bahwa Gardner mulai memperkenalkan tes IQ dengan memasukkan delapan bahkan sembilan konsep kecerdasan yang berbeda yang disebut dengan kecerdasan ganda atau kecerdasan majemuk.

Kecerdasan majemuk adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Menurut Gardner, ada sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan ruang visual (spasial), kecerdasan kinestetik badani, kecerdasan musikal, kecerdasan antar pribadi, dan kecerdasan intra pribadi, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan tersebut ada pada setiap individu dan perlu dikembangkan secara maksimal sehingga peserta didik

yang dalam beberapa kecerdasan kurang menonjol dapat dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan-kecerdasan tersebut (Seknun dkk, 2022).. Kecerdasan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir yaitu Bapak Fichri Syahrul, S.Pd terungkap beberapa kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat belajar peserta didik. Salah satunya dengan dilakukannya penerapan variasi metode pembelajaran. (Sudjana, 2005: 76) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberikan latihan isi pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

Berpedoman pada hasil wawancara diatas, terungkap bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan visual spasial yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru biasanya menggunakan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang bisa merangsang minat belajar peserta didik dalam kecerdasan visual spasial yang dimilikinya.

Ryan, (2013) menyatakan bahwa peserta didik akan merasa bangkit dari

kemalasan yang ditimbulkan dari rasa bosan ketika strategi dan pendekatan yang digunakan relevan. Pendekatan pembelajaran merupakan rancangan umum tentang skenario yang digunakan pendidik sebagai metode pembelajaran peserta didik dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai pola alternatif, artinya pendidik memiliki kebebasan dalam hal memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran sangat penting perannya sebagai penunjang aktivitas belajar. Hal ini menjadi inovasi baru yang diperuntukkan bagi pendidik guna menciptakan pembelajaran di kelas yang kompeten sehingga bisa untuk melatih keterampilan peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu, telah melakukan penelitian tentang kecerdasan majemuk visual spasial, Mutmainah, (2019) mengemukakan bahwa diperoleh nilai rata-rata sedang pada hasil analisis kecerdasan visual spasial, dan diperoleh nilai rata-rata tinggi pada hasil analisis hasil belajar. Trisna Nur Sari Dewi (2022) telah menganalisis hubungan antara kecerdasan spasial dengan hasil belajar peserta didik pada sub materi jaringan tumbuhan (studi korelasional di Kelas XI MIPA SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021). Bayu Pratama (2021) telah menganalisis dan dapat diperoleh bahwa minat belajar peserta didik semakin meningkat sehingga dapat mencapai KKM, sedangkan prestasi belajar peserta didik akan lebih meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan permasalahan di atas dan temuan peneliti terdahulu penulis

tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kecerdasan visual spasial dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar Biologi peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir bervariasi tetapi belum terungkap bagaimana minat belajar biologi mereka seutuhnya.
2. Belum ada data yang mengungkapkan bagaimana kecerdasan visual spasial peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir.
3. Belum terungkap bagaimana hubungan kecerdasan visual spasial dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir.
4. Belum terungkap data yang menunjukkan hubungan antara strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan minat maupun kecerdasan visual spasial peserta didik di SMAN 1 Ranah Pesisir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada identifikasi masalah bagaimana hubungan kecerdasan visual spasial dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara kecerdasan visual spasial dengan minat belajar Biologi peserta didik pada SMAN 1 Ranah Pesisir.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan visual spasial dengan minat belajar Biologi peserta didik pada SMAN 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas khususnya bidang pendidikan, antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam mengetahui kecerdasan dan potensi yang dimiliki peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik
- b. Menambah informasi dan referensi terkait pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk visual spasial untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam penerapan pembelajaran biologi.
- c. Meningkatkan kinerja guru sebagai motivator dan inovator.
- d. Menambah kreativitas guru.

2. Bagi Sekolah

Penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat menambah ilmu sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dalam rangka menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan bagi guru yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Sebagai sarana pembelajaran yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian disekolah

- b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.
- c. Sebagai sarana untuk melatih dan menambah wawasan penulis dalam dunia kepenulisan dan karya ilmiah.